

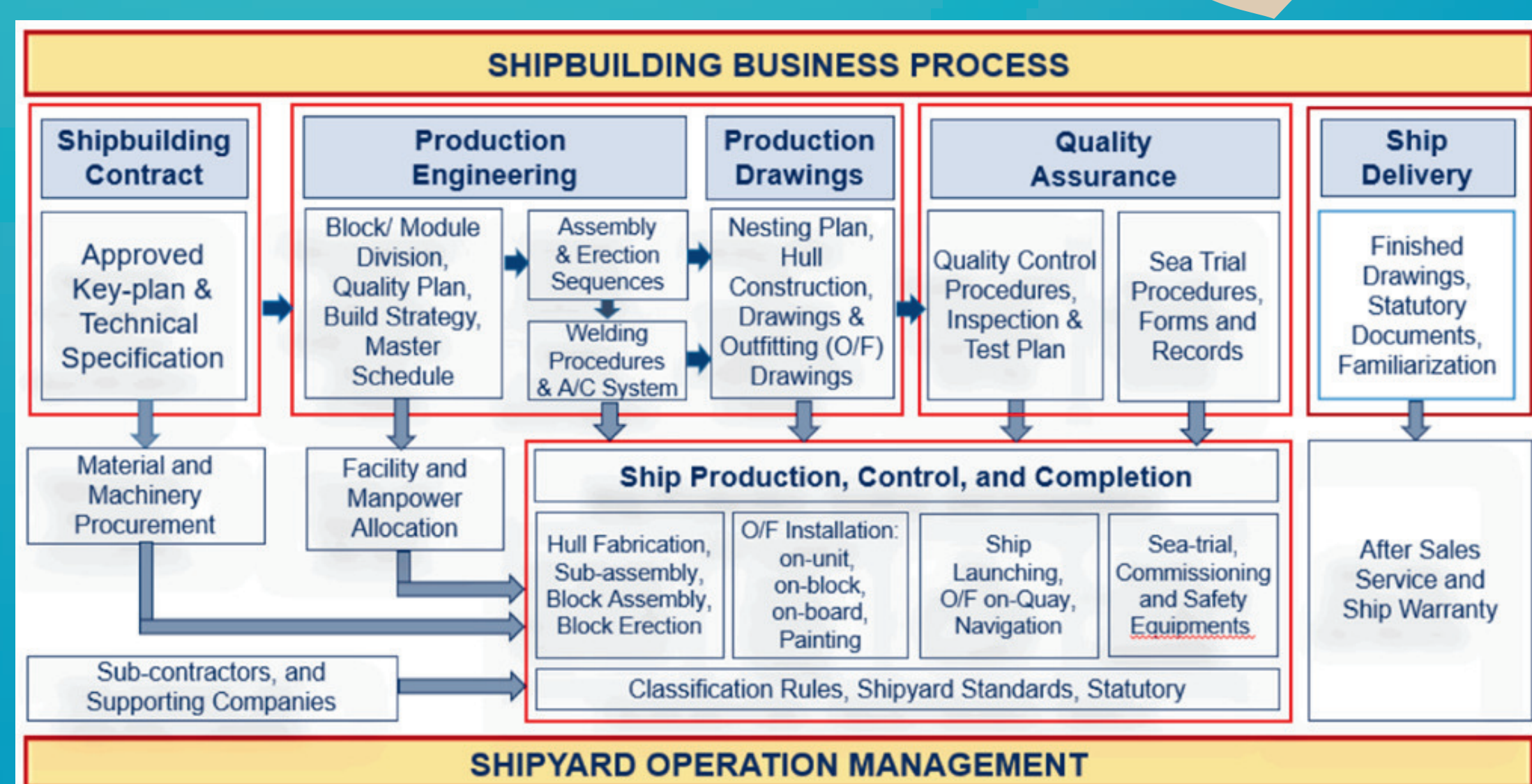
PENGEMBANGAN SISTEM EVALUASI KINERJA TERPADU UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PROSES BISNIS PT PAL SEMESTER GASAL 2024/2025

Deskripsi Permasalahan

PT PAL menghadapi tantangan efisiensi proses bisnis, seperti kurangnya pemahaman kinerja tiap tahap (dari perencanaan hingga serah terima produk), kesulitan identifikasi area perbaikan, kurangnya evaluasi rutin untuk mengurangi pemborosan, dan lemahnya kolaborasi antar divisi. Hal ini menghambat produktivitas dan adaptasi terhadap perubahan pasar/teknologi.

Alternatif Solusi Menggunakan pendekatan **Business Process Re-engineering (BPR)** untuk mendesain ulang proses bisnis level 1:

1. **Memahami Proses Existing:** Analisis alur kerja saat ini melalui pemetaan visi-misi, input-output, dan hambatan kolaborasi.
2. **Identifikasi Proses untuk Redesain:** Fokus pada pedoman perencanaan yang terlalu luas dan kurangnya pengukuran kinerja (tanpa KPI).
3. **Identifikasi Change Levers:** Usulan perbaikan meliputi penambahan tahap "Business and Organizational Strategy" dan "Implementation Plan" untuk alur lebih terstruktur; integrasi KPI berbasis Balanced Scorecard (BSC) di empat perspektif (keuangan: efisiensi biaya; pelanggan: kepuasan; proses internal: efisiensi operasional; pembelajaran: inovasi SDM); serta penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) untuk monitoring real-time. Tabel summary proses bisnis diperbaiki dengan penambahan KPI dan metode pengukuran.



Respon Perusahaan dan Kesimpulan Usulan diterima positif oleh Divisi PSP, dianggap mampu memperkuat kinerja melalui evaluasi proses dan BSC. Rekomendasi diharapkan **meningkatkan efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan daya saing PT PAL di sektor maritim/energi**. Proses ini selaras dengan Body of Knowledge Teknik Industri, menekankan inovasi dan adaptasi.

